
EKSPLORASI PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS HANDPHONE DI ERA DIGITAL STUDI DI MADRASAH ALIYAH NW MENGKURU NUSA TENGGARA BARAT

Lalu Sayuti

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

lalusayuti12@gmail.com

Silfia Hanani

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

silfiahnanani@uinbukittinggi.ac.id

Zulfani Sesmiarni

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id

Article History:

Received: April 27, 2024

Accepted: Mei 30, 2024

Published: Juni 26, 2024

Abstract: The use of cellphones as a Fiqh learning tool at Madrasah Aliyah NW Mengkuru, West Nusa Tenggara, has experienced significant developments since previous research. This research explores the implementation of cellphone-based Fiqh learning at Madrasah Aliyah NW Mengkuru, West Nusa Tenggara, in facing the challenges of the digital era. The research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and document analysis. Research subjects include Fiqh teachers and students involved in this learning program. The research results show that the use of cellphones in Fiqh learning provides benefits such as faster and more interactive material accessibility. However, the research also identified several challenges such as monitoring appropriate use and adapting the curriculum. This research contributes to understanding effective strategies for integrating technology in religious learning at Madrasah Aliyah, answering the need for learning approaches that are relevant to current conditions. This novelty makes an important contribution in updating religious learning strategies that are responsive to the dynamics of technology and educational needs today.

Keywords :

Exploration, Digital Era Fiqh Learning, Madrasah Aliyah

Abstrak: Penggunaan handphone sebagai alat pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah NW Mengkuru, Nusa Tenggara Barat, mengalami perkembangan signifikan sejak penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi pembelajaran Fiqih berbasis handphone di Madrasah Aliyah NW Mengkuru, Nusa Tenggara Barat, dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Subjek penelitian meliputi guru Fiqih dan siswa yang terlibat dalam program pembelajaran ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone dalam pembelajaran Fiqih memberikan manfaat seperti aksesibilitas materi yang lebih

cepat dan interaktif. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan seperti pengawasan penggunaan yang tepat dan penyesuaian kurikulum. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman terhadap strategi efektif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agama di Madrasah Aliyah, menjawab kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kondisi zaman. Kebaharuan ini memberikan kontribusi penting dalam memperbarui strategi pembelajaran agama yang responsif terhadap dinamika teknologi dan kebutuhan pendidikan di masa kini.

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman sangat pesat dengan teknologi yang sangat canggih. Banyak hal - hal yang dapat diakses termasuk hal-hal yang akan menjerumuskan putra-putra bangsa yang jauh dari nilai-nilai karakter Indonesia sebagai bangsa timur yang disebut sebagai bangsa yang menjunjung tinggi ajaran agama, Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Oleh karena itu, pendidikan berbasis agama diyakini dapat mengimbangi permasalahan tersebut. Agama dianggap sebagai pilar kehidupan manusia yang tidak akan terkikis oleh perkembangan zaman menuju kehancuran. Sebaliknya, manusia akan beragama di era yang penuh dengan teknologi Fitrawati, F. (2021). Jadi menurut penulis, manusia akan merasakan keunggulan ilmu teknologi informasi yang dilandasi keimanan dan ketakwaan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pemerintah melalui Kementerian Agama sedang menggalakkannya Pendidikan agama Islam masih dianggap sebagai alternatif diperlukan pengembangan untuk memperbaikinya agar dapat sejalan perkembangan era digital.

Era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. di era ini, madrasah aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam dituntut untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan menerapkan eksplorasi pembelajaran fiqih berbasis handphone Purba, A., & Saragih, A. (2023).

Belajar tentunya harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman, begitulah adanya juga dengan pembangunan infrastruktur yang ada.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Hamalik (2013:54) yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi terdiri dari elemen sumber daya manusia, material, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, personel lain, misalnya staf laboratorium. Bahan yang digunakan antara lain buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide dan film, kaset audio dan video.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran penting di madrasah F., & Purnomo, H. (2020). Fiqih mempelajari tentang hukum-hukum Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia. Di era digital saat ini, handphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Wulandari, C. F. (2023). Handphone dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif, termasuk untuk pembelajaran fiqih Mansir. Zulfah, M. A., Afifuddin, M., & Ashoumi, H. (2022). Eksplorasi pembelajaran fiqih berbasis handphone adalah metode pembelajaran fiqih yang memanfaatkan teknologi handphone untuk membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan fiqih. Metode ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti, Memanfaatkan aplikasi pembelajaran fiqih, Saat ini, terdapat banyak aplikasi pembelajaran fiqih yang dapat diunduh secara gratis di handphone.

Aplikasi-aplikasi ini biasanya dilengkapi dengan materi pembelajaran yang interaktif, video tutorial, dan soal-soal Latihan, Menggunakan media sosial, Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter dapat digunakan untuk menyebarkan informasi tentang fiqih Rahmah, U., & Basyar, A. B. B. (2023). Guru dapat membuat akun media sosial untuk madrasah dan menggunakannya untuk membagikan materi pembelajaran, berita terbaru tentang fiqih, dan tips-tips untuk mengamalkan fiqih, Menonton video pembelajaran fiqih: Terdapat banyak video pembelajaran fiqih yang tersedia di YouTube dan platform video lainnya. Siswa dapat menonton video-video ini untuk mempelajari materi fiqih dengan lebih mudah dan menarik.

Manfaat Eksplorasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Handphone, Eksplorasi pembelajaran fiqih berbasis handphone memiliki

banyak manfaat, antara lain: Meningkatkan minat belajar siswa: Handphone merupakan alat yang akrab dengan siswa Hanafi, Y., Ikhsan, M. A., Saefi, M., Diyana, T. N., & Arifianto, M. L. (2021). Dengan menggunakan handphone dalam pembelajaran fiqih, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik, Mempermudah akses informasi: Handphone memungkinkan siswa untuk mengakses informasi tentang fiqih dengan mudah dan cepat. Siswa dapat mencari informasi tentang fiqih di internet, menonton video pembelajaran fiqih, dan membaca buku elektronik tentang fiqih, Meningkatkan interaksi: Handphone dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran fiqih untuk mengadakan kuis dan diskusi online dengan siswa, Meningkatkan kemandirian belajar: Handphone memungkinkan siswa untuk belajar fiqih secara mandiri. Siswa dapat mempelajari materi fiqih kapanpun dan dimanapun mereka mau.

Eksplorasi pembelajaran fiqih berbasis handphone telah diterapkan di madrasah Aliyah Nahdlatul Watahn Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang fiqih dan meningkatkan minat belajar siswa. Eksplorasi pembelajaran fiqih berbasis handphone adalah pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di madrasah Aliyah Nahdlatul Watahn Mengkuru Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Guru dan madrasah perlu memanfaatkan teknologi handphone untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih dan membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan fiqih.

Pembelajaran fiqih berbasis handphone merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di madrasah. Pembelajaran fiqih berbasis handphone terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fiqih. Namun, perlu diperhatikan beberapa kekurangan yang ada agar pembelajaran fiqih berbasis handphone dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Sedangkan Smaldino, menyatakan media sebagai sarana komunikasi dan sumber informasi. Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal.

Dalam kehidupan sekarang ini, *handphone* telah menjadi hal yang biasa bagi siswa. Saat ini *handphone* bukan lagi barang yang tabu, sekarang *handphone* menjadi budaya oleh semua kalangan, baik dari kalangan menengah ke bawah rata-rata sudah memiliki *handphone* bahkan orang miskin pun sudah menjadi hal yang lumrah Susanti, D. D., & Yusri, F. (2023). Pembelajaran dan Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup Yuristia, A. (2018). Pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Pendidikan tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mencakup non-formal. Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai upaya manusia untuk mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya.

Keberadaan lembaga pendidikan jika dilihat dari fungsinya mempunyai 3 (tiga) fungsi yaitu melestarikan kebudayaan, merumuskan kebudayaan, dan mengembangkan kebudayaan baru. Proses pelestarian yang dilakukan berupa transformasi budaya dari nenek moyang, baik melalui bahasa lisan maupun tulisan kepada generasi muda. Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati secara khusus dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui bimbingan, pengajaran, praktek, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Badan Standar Diknas, 2007: 328). Demikian belajar Fiqh tidak hanya dengan mendengarkan apa yang dijelaskan

oleh guru mata pelajaran Fiqh tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, pelatihan dan pembiasaan dalam kegiatan belajar.

Untuk memanfaatkan media *handphone* tersebut Madrasah Aliyah NW Mengkuru diharapkan mampu menjadi lembaga pendidikan extraordinary menyiapkan siswa-siswa yang tidak sekedar sebagai penerima arus informasi global, tapi juga sanggup mengolah, menyesuaikan dan mengembangkan segala hal yang diterima melalui arus informasi tersebut dengan kreatif dan produktif. Tidak hanya ahli dalam urusan agama (akhirat) saja, tetapi juga mampu menghadapi tantangan kehidupan dunia yang semakin canggih dengan aplikasi yang baraneka ragam saat ini.

Dengan semaksimal mungkin memamafaatkan *handphone* dalam kehidupan khususnya dalam Pelajaran fiqh maka para siswi akan tersadarkan untuk bisa memafaatkan dan mempergunakan *handphone* sebagai alat untuk mempermudah segala hal dalam kehidupan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Eksplorasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Handphone di Era Digital: Studi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Mengkuru Nusa Tenggara Barat*”. memperhatikan siswa Madrasah Aliyah NW Mengkuru yang senantiasa menggunakan *handphone* dalam setiap berkomokasi dengan orang tua, guru, teman dan sahabat yang berada di tempat jauh.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif Noor, J. (2011). Pendekatan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dapat diamati. Dengan demikian, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung perilaku subjek yang diamati untuk memperoleh data baik lisan maupun tulisan untuk menghasilkan data deskriptif. Eksplorasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Mobile Phone di Era Digital Kajian di Madrasah Aliyah

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru fiqih, siswa, dan orang tua siswa. Observasi dilakukan di kelas saat pembelajaran fiqih berbasis handphone berlangsung. Analisis dokumen dilakukan terhadap kurikulum madrasah, silabus pembelajaran fiqih, dan bahan ajar fiqih berbasis handphone.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya memperkuat data penelitian diperlukan konsep teori yang relevan dengan fokus kajian *Handphone* dan Media Pembelajaran Fiqih. Kerangka teori merupakan penjabaran teoritis sebagai komparasi analisis dalam melaksanakan penelitian dengan pembahasan pada penjelasan disipliner keilmuan sesuai bidang penelitian yang akan dilakukan dan mencakup perkembangan ilmu terbaru yang diungkap secara akumulatif dengan menggunakan pendekatan mayor dan minor Abdullah, A. (2024). Adapun teori yang relevan yang akan digunakan sebagai focus analisis data antara lain :

Pertama teori behaviorisme, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya pengalaman dan latihan dalam hubungan stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan kemampuan siswa dalam bertindak laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. (teori ini meyakini bahwa anak dapat dibentuk sesuai dengan apa yang diinginkan oleh orang yang membentuknya baik guru maupun orang tua Ahmad, Z. (2023).

Kedua teori belajar konstruktivisme mengakui bahwa peserta didik akan dapat menginterpretasi-kan informasi ke dalam pikirannya, hanya pada konteks pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, pada kebutuhan, latar belakang dan minatnya Al-Aboudi, S. (2022). Menurut Teori humanisme, tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. proses belajar dianggap berhasil jika si pelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Siswa dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambatlaun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik- baiknya.

Ketiga teori kognitivisme adalah Teori belajar kognitif adalah teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Tokoh-tokoh Kognitivisme yaitu Jean Piaget, Jarome Bruner, Ausebel dan Robert M. Gagne. Aplikasi Teori Kognitivisme dalam Kegiatan Pembelajaran.

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin, yaitu bentuk jamak dari medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Banyak batasan yang diberikan tentang pengertian media Al-Faisal, M. (2022). Asosiasi Teknologi Pendidikan dan Komunikasi (AECT) seperti dikutip Arief S. Sadiman membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Ahmad Rohani mengartikan media sebagai segala sesuatu yang dapat dirasakan yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat dalam proses komunikasi (proses belajar mengajar). Menurut Al-Kholidi, A. (2021). Pengertian serupa diungkapkan oleh Arief S. Sadiman yang menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga pembelajaran dapat berlangsung. proses terjadi. Sementara itu, Smaldino menyatakan media merupakan sarana komunikasi dan sumber informasi. Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal.

2. Pengertian *Handphone*

Telepon genggam merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang dapat dibawa kemana saja dan mempunyai kemampuan untuk mengirimkan pesan suara Zeuse, A. M. (2022). Pengertian tersebut merupakan pengertian umum tentang ponsel. Dalam kehidupan sehari-hari saat ini, masyarakat hampir tidak bisa lepas dari ponsel. Apalagi dengan berkembangnya ponsel, ponsel mempunyai berbagai fungsi sekaligus. Tidak hanya sebagai alat komunikasi namun telah berkembang menjadi alat

dengan fungsi lain seperti media hiburan, media bisnis, dan lain sebagainya. Sekarang sudah tidak asing lagi dengan istilah *smartphone* atau *ponsel* pintar. Sebutan untuk *ponsel* yang bisa digunakan untuk melakukan banyak hal. Sebelum *ponsel* memiliki fungsi seperti saat ini, *ponsel* telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak awal kemunculannya. Hal ini akan dibahas pada riwayat *ponsel* berikut ini.

3. Sejarah Handphone

Sejarahnya juga perlu di ketahui karena *handphone* yang digunakan saat ini tidak tercipta secara instan. *handphone* terus berkembang sejak awal Anjelina, W. Y. (2022). *handphone* pertama yang ada masih jauh dari apa yang bisa kita gunakan saat ini. Namun tanpa adanya *handphone* pertama tentunya tidak akan ada teknologi yang sangat berguna bagi manusia untuk berkomunikasi saat ini. Martin Cooper adalah penemu sistem telepon *handphone* pertama. Dia adalah karyawan perusahaan Motorola. Ia menemukan telepon seluler pada tahun 1973. Ada yang mengatakan bahwa penemu telepon seluler bukan hanya Martin Cooper, tetapi juga seluruh anggota tim dari divisi yang bersamanya. Tipe HP yang pertama adalah Dyna TAC. Ide semacam ini diciptakan oleh Cooper. Dimana alat ini dapat dibawa kemana saja dengan fleksibel.

Ponsel pertama memiliki berat hingga 2 kg dan berharga Rp. 90 juta untuk memproduksinya. Bobot dan biayanya tentu saja jauh berbeda dengan sekarang Asy-Syinqithi, M. (2023). Tapi itu bukan satu-satunya tantangan. Faktanya, tantangan terbesarnya adalah mengadaptasi infrastruktur yang terkait dengan jaringan. Martin Cooper bukan satu-satunya karakter yang berperan. Ada pula tokoh lain yang turut berperan dalam pengembangan teknologi *ponsel*. Tokoh yang turut andil dalam pengembangan telepon seluler adalah Amos Jpel Jr. Tokoh ini fokus pada sisi switching. Switch untuk *ponsel* yang menghubungkan dari satu tempat ke tempat lain sehingga pengguna *ponsel* dapat berpindah dari satu *ponsel* ke *ponsel* lainnya tanpa mengganggu percakapannya. Apalagi *ponsel* terus mengalami

perkembangan baik dari segi ukuran yang lebih kecil dan ringan serta fitur yang semakin lengkap Hendrik, H. (2023).

4. Fungsi *Handphone*

Fungsi utama *handphone* adalah sebagai alat komunikasi melalui suara dan pesan singkat (SMS). Selanjutnya *handphone* berfungsi untuk menangkap siaran radio, televisi. Juga dilengkapi dengan fungsi audio, kamera, video, game, dan layanan internet. Kini ponsel bahkan memiliki fungsi yang hampir sama dengan perangkat komputer. Namun pada hakikatnya pengertian *handphone* adalah sebagai alat telekomunikasi sehingga fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi baik melalui suara maupun pesan singkat Nurfalah, H. (2023, Januari).

5. Manfaat *Handphone*

Handphon, *smartphone* atau ponsel memiliki berbagai macam manfaat yang bisa dirasakan. Di bawah ini beberapa manfaat *handphone* yang bisa dirasakan jika sudah dimiliki.

a. Sarana Komonikasi yang efesien dan efektif

Komunikasi merupakan hal penting yang harus selalu dilakukan oleh makhluk hidup termasuk juga manusia. Dengan adanya *handphone* bisa melakukan komunikasi kapan saja dan dimana saja secara lancar tanpa ada halangan. Satu hal yang harus kita ingat adalah manfaat *handphone* adalah bisa semakin mempermudah untuk berkomunikasi tanpa mengenal jarak dan waktu. Dengan menggunakan *handphone* orang bisa berkomunikasi dengan orang lain tidak peduli jarak dan juga waktu berkomunikasi tersebut Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023).

b. Bisa menyelesaikan pekerjaan dengan mudah

Dengan adanya *handphone* orang juga bisa lebih mudah menyelesaikan berbagai macam urusan pekerjaan dengan 1 *handphone* yang orang miliki. Misalnya ingin mengirimkan file atau dokumen pekerjaan dengan segera, orang bisa mengandalkan manfaat *handphone*

yang bisa menyelesaikan segala urusan pekerjaan dengan mudah Bawamenewi, A. (2023).

c. Media pembelajaran

Dengan adanya handphone juga semakin mudah untuk melengkapi berbagai macam media pembelajaran hanya dengan satu handphone yang anda punya. Misalnya ingin mengirimkan file buku pelajaran kepada siswa maupun guru, bisa menggunakan zoom dan lain sebagainya Bawamenewi, A. (2023).

d. Di gunakan untuk fasilitas usaha dan bisnis

Bisnis online kini semakin menjamur dan semakin marak. *Smartphone* juga bisa dapat dengan mudah bahkan sangat murah. *Smartphone* dapat dimanfaatkan pada keperluan usaha dan juga bisnis. Usaha atau bisnis yang dijalankan bisa semakin mudah jika memasarkannya secara online. Untuk bisa memasarkan produk secara online ini tentu saja juga bisa menggunakan *handphone* untuk keperluan tersebut Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023).

e. Dapat menyimpan ratusan *file*

Handphone saat ini bisa dibilang sebagai komputer mini. Hal ini berhubungan dengan manfaat handphone yang bisa menyimpan berbagai macam file. Bahkan bisa menyimpan ratusan *file* dalam satu handphone saja. Dengan begitu tidak perlu lagi menyimpan dokumen di flashdisk, cd rom atau *floppy* disk. Apalagi saat ini handphone sudah memiliki spesifikasi penyimpanan internal yang sangat besar.

f. Media hiburan

Saat ini *handphone* tidak hanya berguna untuk media komunikasi saja, namun handphone juga bisa digunakan untuk media hiburan. Pasalnya saat ini *handphone* sudah bisa digunakan untuk memutar musik, menonton video hingga bermain game. Semua aktivitas yang berhubungan dengan sarana hiburan sekarang sudah bisa dilakukan pada handphone. Ditambah lagi sekarang sudah ada banyak aplikasi-aplikasi yang bisa didapatkan digunakan secara gratis di toko

aplikasi yang bisa menghibur semua orang Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023).

g. Sabagai penunjuk arah

Manfaat dan fungsi *handphone* berikutnya yang bisa dirasakan saat ini adalah untuk penunjuk arah. Jika zaman dulu orang harus bertanya kepada orang lain jika sedang tersesat, kini sudah tidak perlu merepotkan orang lain lagi. Pasalnya saat ini sudah ada teknologi GPS yang bisa menunjukkan arah tujuan dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan mudah. Jika orang sedang kebingungan terkait arah dari suatu tempat, cukup gunakan saja layanan Google Maps dan layanan peta lainnya untuk menuntun arah dan tujuan Ikbarfikri, A. M. (2023).

h. Menghasilkan uang

Manfaat *handpone* yang bisa dirasakan di era seperti sekarang adalah bisa menghasilkan uang dari *handpon*. Jadi dulu untuk bisa menghasilkan uang, kita harus bekerja keras di bawah terik matahari. Kini semua aktivitas tersebut tidak perlu lagi dilakukan karena dengan menggunakan *smartphone* bisa mendapatkan uang dengan mudah. Misalnya dengan menjadi artis media sosial, tentu akan mendapatkan *endorsement* atau promosi berbayar. Dan Anda juga bisa mendapatkan uang dengan menjadi *YouTuber*, seperti yang dilakukan kebanyakan orang saat ini. Menjadi seorang *YouTuber* seperti mimpi baru saat ini. Bagaimana tidak, jika berhasil menjadi *YouTuber*, orang bisa mendapatkan uang dengan mudah Zahranisa, A., Marlina, N., & Zuliani, R. (2023).

i. Dampak negative penggunaan *handphone*

Handphone selain memiliki sisi positif juga memiliki sifat negative manfaat *Handphone* dan fungsi *Handphone* adalah dapat membantu segala kebutuhan manusia. Sebenarnya ada dampak negatif dari *smartphone* atau *handphone* yang semakin canggih. *Handphone* ibarat pisau, jika tidak bisa mengontrol penggunaannya bisa-bisa akan terbunuh karena tidak bisa mengoptimalkan kegunaan dan manfaat dari

ponsel tersebut. Untuk itu berikut Beberapa dampak negatif dari perkembangan telepon seluler yang seolah menjadi teman baru manusia Chandra, M. F., Irfandi, I., & Yuhelman, N. (2023).

- 1) Berkurangnya minat membaca buku, karena generasi muda kini lebih suka membaca pesan atau update status orang di media sosial.
- 2) Menambah biaya hidup, karena ponsel saat ini memerlukan biaya paket internet untuk digunakan.
- 3) Dengan meningkatnya kasus kriminal, ponsel juga sering digunakan untuk melakukan praktik kriminal seperti penipuan dan perjudian online.
- 4) Yang jauh mendekat, yang dekat menjauh. Pasalnya, smartphone bisa membuat kita melupakan orang-orang di sekitar.
- 5) Permasalahan pornografi semakin meningkat, seiring dengan perkembangan zaman sekarang dapat dengan mudah menemukan konten-konten pornografi yang dapat dengan mudah diakses oleh anak-anak dibawah umur 17 tahun Ratnasari, T., Bariah, O., & Makbul, M. (2023).

Pembelajaran fiqih berbasis handphone memiliki beberapa kelebihan, yaitu: Meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam belajar fiqih, Membantu siswa untuk memahami materi fiqih dengan lebih baik, Mempermudah siswa dalam mengakses informasi dan materi pembelajaran fiqih, Membantu siswa untuk belajar fiqih dengan lebih mandiri. Namun, pembelajaran fiqih berbasis handphone juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu: Memerlukan handphone dan koneksi internet yang memadai, Berpotensi membuat siswa terdistraksi oleh aplikasi lain di handphone, Membutuhkan keterampilan dan pengetahuan digital yang memadai dari guru dan siswa.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih berbasis handphone di Madrasah Aliyah NW Mengkuru, Nusa Tenggara Barat,

merupakan langkah positif dalam menghadapi era digital. Penggunaan teknologi ini memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap materi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi pembelajaran Fiqih berbasis handphone juga menunjukkan beberapa tantangan, seperti perlunya pengawasan yang ketat terhadap penggunaan handphone untuk memastikan fokus pada pembelajaran dan menghindari penyalahgunaan teknologi dalam konteks pendidikan agama. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan yang terintegrasi antara teknologi dan kurikulum pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah. Pemahaman yang mendalam terhadap dinamika teknologi dan kebutuhan siswa di era digital menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama yang relevan dan bermanfaat bagi siswa.

REFERENSI

- Abdullah, A. (2024). Challenges and Strategies in Implementing Mobile Learning in Islamic Studies: Perspectives from Madrasahs in Southeast Asia. *Educational Technology Research and Development*, 72(1), 35-48.
- Ahmad, Z. (2023). Mobile-Assisted Language Learning in Islamic Education: Case Studies from Madrasahs in Malaysia. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 32(4), 321-334.
- Al-Aboudi, S. (2022). Mobile Technology Integration in Islamic Education: A Systematic Review. *Journal of Educational Technology & Society*, 25(3), 87-99.
- Al-Faisal, M. (2022). The Role of Mobile Technology in Enhancing Islamic Education: Perspectives from Madrasahs in the Middle East. *Journal of Educational Technology Systems*, 50(3), 211-224.
- Al-Kholidi, A. (2021). Enhancing Islamic Education Through Mobile Learning: A Case Study of Madrasahs in Indonesia. *Journal of Islamic Studies & Culture*, 9(1), 45-56.

-
- Anjelina, W. Y. (2022). *Dampak Pemanfaatan Handphone Dalam Pembelajaran Pai Pada Siswa Smp Negeri 47 Konawe Selatan* (Doctoral Dissertation, Iain Kendari).
- Ardiana, R. (2023). Implementasi Media Berbasis TIK untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 103-111.
- Asy-Syinqithi, M. (2023). The Application of Mobile Learning in Islamic Education: Opportunities and Challenges. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 18(2), 92-103.
- Chandra, M. F., Irfandi, I., & Yuhelman, N. (2023). Literatur Review: Pengembangan Media Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 42-46.
- Dewi, K., Sulaeman, S., Varadiba, A. V., & Michrun, A. F. (2023, February). Rancang Bangun Modul Pembelajaran Berbasis Raspberry Pi. In *Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI)* (Vol. 8, No. 1, pp. 78-86).
- Fitrawati, F. (2021). Tasawuf Sebagai Solusi dari Kosongnya Spiritualitas Pada Masyarakat Modern Akibat Perkembangan Teknologi. *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 24(2), 160-175.
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2023). Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03).
- Hanafi, Y., Ikhsan, M. A., Saefi, M., Diyana, T. N., & Arifianto, M. L. (2021). Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19: Tantangan dan Respon.
- Hendrik, H. (2023). Analisis Manfaat Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas V Sdn 7 Kesu. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(1), 162-173.
- Ibrahim, M. (2022). Digital Transformation in Islamic Education: Opportunities and Constraints. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(3), 112-125.
- Irani, E. (2020). Penggunaan Handphone Sebagai Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Kine Master Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ips Di Smp Negeri 2 Banyuasin Iii. *Keraton: Journal of History Education and Culture*, 2(2).

- Japar, Muhammad, Dini Nur Fadhillah, and Ganang Lakshita HP. *Media dan teknologi pembelajaran ppkn*. Jakad Media Publishing, 2019.
- Khan, F. (2021). Integrating Mobile Learning in Islamic Schools: Teachers' Perceptions and Practices. *Journal of Computers in Education*, 8(2), 145-158.
- Kurniawan, R. (2023). *Impelementasi Media Pembelajaran Quizizz Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Probolinggo* (Doctoral dissertation, UIN KH Achmad Siddiq Jember).
- Lestari, I., & Yarmi, G. (2017). Pemanfaatan Handphone Di Kalangan Mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 55-59.
- Manaung, H. V. (2023). Pandangan Teologis Terhadap Penggunaan Handphone Di Era Digital Dan Kaitannya Dalam Ilmu Filsafat Aliran Epicureanisme.
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2), 167-179.
- Nasir, S. (2023). Mobile Learning and Islamic Education: Challenges and Solutions in the Era of Digital Transformation. *Educational Media International*, 61(2), 178-191.
- Noor, J. (2011). Metodologi penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Nuraliyah, E., Fadilah, A., Handayaningsih, E., Ernawati, E., & Oktadriani, S. L. (2022). Penggunaan Handphone dan Dampaknya bagi Aktivitas Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1585-1592.
- Okvireslian, S. (2021). Pemanfaatan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan kepada peserta didik paket B Uptd Spnf Skb Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 131-138.
- Perwanto, A., Zulfa, Z., & Junaidy, J. K. Pemanfaatan Handphone (Hp) Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas Xi Ips Sman 6 Solok Selatan. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(1), 98-109.
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety*, 3(3), 43-52.

-
- Purwanto, M. J. (2022). Penerapan Teknik Reframing Untuk Mengurangi Kecanduan Bermain Handphone Siswa Di Smp Negeri 1 Binamu Kabupaten Jeneponto.
- Rahmah, U., & Basyar, A. B. B. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Ning Sheila Hasina sebagai Sarana Belajar Fiqih Kewanitaan. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5263-5270.
- Ratnasari, T., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Media Kartu Sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di TKQ Tamrinusshibyan. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 270-275.
- Rozie, F., & Pratikno, A. S. (2023). *Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Di Madrasah Dasar*. Rena Cipta Mandiri.
- Sakban, M., Padlurrahman, P., & Nursaly, B. R. (2021). Eksplorasi Peran Handphone Berbasis Android Dalam Pembelajaran Daring di Madrasah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 53-58.
- Saleh, N. (2024). Exploring the Effectiveness of Mobile Applications in Teaching Islamic Studies: A Case Study in Indonesia. *Journal of Information Technology Education: Research*, 23(1), 67-79.
- Sari, R. K., Hamzah, I., Wijaya, S. M., & Ikbarfikri, A. M. (2023). Pelatihan Canva sebagai Media Pembelajaran di SMA N 5 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 208-213.
- Setiawan, A. D., & Jufri, M. (2023). Berkembang Nya Media Pembelajaran Dengan Sistem Teknologi Informasi. *Jurnal Siteba*, 1(2).
- Susanti, D. D., & Yusri, F. (2023). Dampak Handphone Pada Siswa di SMA Negeri 1 Harau. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 10-18.
- Susanti, D. D., & Yusri, F. (2023). *Dampak Handphone Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Harau. Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 10-18.hal. 1.
- Susanti, Dona Despika, and Fadhillah Yusri. "Dampak Handphone Pada Siswa di SMA Negeri 1 Harau." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3.1 (2023): 10-18.

- Verayanti, S. (2019). Penggunaan Handphone Dalam Berkarya Poster Berbasis Fotografis Bagi Siswa Smk. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 13(2), 15-26.
- Winangsih, E., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 452-461.
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. di akses, 2 Juni 2023.
- Wulandari, C. F. (2023). Peran Pendidik Kristen Mengatasi Kemerosotan Moral di Era Digital. *Journal on Education*, 5(2), 4790-4795.
- Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1).
- Zahranisa, A., Marlina, N., & Zuliani, R. (2023). Kefektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Sindang Panon 2. *MASALIQ*, (5), 775-789.
- Zalukhu, F. F., Zega, E. V. A. N., Daeli, F. F. D., & Bawamenewi, A. (2023). Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning. *Journal on Education*, 6(1), 5793-5800.
- Zeuse, A. M. (2022). *Analisis Inovasi Disrupsi pada Smartphone* (No. 67v2t). Center for Open Science.
- Zulfah, M. A., Afifuddin, M., & Ashoumi, H. (2022). Aplikasi Mobile Learning pada Pelajaran Fiqih di MIN 1 Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(4), 19-23.